



**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) TERHADAP PENDAPATAN
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ROHIMAH
NIM. 14 401 00067

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) TERHADAP PENDAPATAN
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI
INDONESIA PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

ROHIMAH
NIM: 14 401 00067

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.S.I

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

: Lampiran Skripsi
a.n. **Rohimah**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Oktober 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rohimah** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2005-2017.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyannuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **ROHIMAH**
NIM : 14401 00067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2015-2017”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 oktober 2018
Saya yang Menyatakan,



ROHIMAH
Nim. 14 401 00067

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohimah
NIM : 14 402 00067
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2005-2017.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2 September 2018
Yang menyatakan,



Rohimah
NIM. 14 401 00067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ROHIMAH
Nim : 14 401 00067
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA 2015-2017

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP.19790525 200604 1 004

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP.19780818 200901 1 0015

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Nofinawati, SEI. MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/06 November 2018
Pukul : 11.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 76 (B)
IPK : 3, 32
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

TITUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH
(UKM) TERHADAP PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA PERIODE 2015-
2017

NAMA : ROHIMAH
NIM : 14 401 00067

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia pada Periode 2015-2017**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumpur Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE. M.Siselaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai ketua Perodi Perbankan Syariah, sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari S.E. Iselaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda Drs. H. Munawar Kholil Siregar dan Ibunda tercinta Sampe Maria yang tanpa pamrih memberikan

kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta terima kasih juga kepada Abanganda yang selalu mendukung Lahmuddin Bakry Siregar, Spd, dan Adik-adik saya Husna sofiah Siregar, Jayanti Kholilah Siregar, Imam Ali Siregar karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus Nurmasia Simbolon SE, Winda Anriani Siregar SE, Lailan Zaadah S.E, Siti Hajar Harahap S.E, Lena Ansari Juanda S.E, Suriana Dewi S.E, Amelia harahap S.E , Yusnita siregar S.E, Suknah SE, Nurmay ariani siregar S.E dan kepada semua teman-teman PS-2 angkatan 2014 IAIN Padangsidimpuan, dan terima kasih juga buat sahabat lama peneliti Juraida adeva Nasution dan Sari Pulungan dan Seluruh anggota kost imoet, terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya Sri Wahyuni Siregar SE, Syarifah Aini Siregar S.H, fadliah Aruan SE, Wildan Spd, Nurul Insane SE, yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan selalu siap mendengarkan curahan hati peneliti.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 12. Oktober 2018

Peneliti,



ROHIMAH

NIM. 14 401 00067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa bungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagimereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Rohimah
Nim : 14 401 00067
Judul : Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2015-2017

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana pembiayaan akan berpengaruh pada Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, hal ini dapat dilihat dari perolehan laba. Sehingga dengan terjadinya peningkatan keuntungan usaha akan menyebabkan meningkatnya Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dengan kata lain apabila pembiayaan melebihi beban yang dikeluarkan maka akan mendapatkan *profit* (keuntungan) dari pendapatan penyaluran Pembiayaan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Mikro secara parsial terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Mikro secara parsial terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah publikasi perbulan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website www.ojk.go.id*. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana. Data diolah menggunakan alat bantu SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) terdapat pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,867 > 1,690$). Nilai signifikansi variable Pembiayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai koefisien regresi sebesar -1373279,477 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pembiayaan akan meningkatkan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah -1373279,477 satuan. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pembiayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun R^2 (*R Square*) besar 0,195 atau sama dengan 19,5 persen yang berarti bahwa variabel Pendapatan dapat dijelaskan variabel Pembiayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) sebesar 19,5 persen. Sedangkan sisanya 80,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini

Kata Kunci : variabel Pembiayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTARTABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori.....	12
1. Pengertian Bank syariah.....	12
2. Pembiayaan UKM	14
a. Definisi UKM	14
b. Perkembangan Usaha Kecil Di Indonesia	17
c. Ciri-Ciri Usaha Mikro	18

d. Hubungan UKM Dengan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	20
e. Bank Syariah Dan Prosedur UKM	22
3. Pendapatan	23
a. Defenisi Pendapatan	23
b. Klasifikasi Pendapatan	25
c. Sumber-Sumber Pendapatan	26
d. Proses Pendapatan	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian.....	33
B. Jenis penelitian.....	33
C. Populasi dan sampel.....	34
a. Populai.....	34
b. Sampel.....	34
D. Sumber data.....	35
E. Teknik pengumpulan data	35
F. Analisis data	36
a. Analisis Deskriptif	36
b. Uji normalitas.....	37
c. Uji Hipotesa	37
1. Uji koefisien Determinan (R^2).....	37
2. Uji Signifikansi parsial (Uji t).....	38
d. Analisi Regresi Linear Sederhana.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	41
1. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	41
2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	43
3. Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	43

B. Deskriptif Data Penelitian	45
C. Hasil Analisis Data.....	49
1. Uji Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas	50
3. Uji Hipotesis.....	52
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
b. Uji Parsial (Uji t).....	53
4. Uji Regresi Linier Sederhana	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan UKM.....	4
Tabel 1.2 Pendapatan	5
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	59
Tabel 4.1 Data pembiayaan UKM.....	46
Tabel 4.2 Data Pendapatan.....	48
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi R^2	52
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.2 Pembiayaan UKM	47
Gambar 4.3 Perkembangan UMKM	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Pembiayaan UKM dan Pendapatan BPRS
- Lampiran 2 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : t Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam. Dalam melaksanakan semua kegiatan usaha antara bank dan nasabah secara Islam. Kegiatannya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali ke kepada masyarakat tanpa mengandalkan bunga.¹

Saat ini perbankan memang mempunyai peranan penting, dan telah banyak memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan negara. Sehingga bentuk peluang bisnis dan usaha yang paling sesuai bagi memiliki modal kecil sebaiknya lebih mengedepankan kreatifitas, karena hal ini bertujuan agar mereka tetap mampu bersaing pada era ekonomi global seperti sekarang ini bahkan sampai masa yang akan datang.

Bagi pengembangan usaha mikro, ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha mikro yaitu pemasaran, kemitraan, sumber daya manusia, dan modal merupakan kendala terbesar.² Maka, modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha mikro, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat mengukur

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 31

²Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 61.

tingkat pendapatan. Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan keberadaannya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar. Ada beberapa alternatif yang dilakukan usaha mikro untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun untuk langkah-langka pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, penjamin lembaga keuangan non bank, modal ventura, pinjaman dari dana penyisihan sebagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), hibah, dan jenis pembiayaan lainnya.³ Sejauh ini Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah diakui oleh berbagai pihak, bahwasanya Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi Nasional.

Dalam menyalurkan pembiayaan secara garis besar produk pembiayaan bank syariah terbagi dalam empat kategori yang diberikan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan dengan akad pelengkap. Macam-macam bentuk pembiayaan yang diberikan bank syariah dan unit usaha syariah kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM/UKM) menjadi sangat penting bagi pembiayaan UKM. Pembiayaan yang diberikan untuk UMKM pada bank syariah dan unit usaha syariah ini juga tidak terlepas dari penghimpunan dana yang dilakukan oleh nasabah pihak ketiga.

Dengan melakukan kerja sama bank syariah melalui pembiayaan UKM, maka masyarakat yang kekurangan modal dapat mengembangkan usaha mikronya.

³Pandji Anoraga, *Ibid.*, hlm. 61

Selain nasabah dapat mengembangkan usaha mikronya. Pihak perusahaan yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga dapat meningkatkan pendapatan bank.

Ada Berdasarkan Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang asas operasional bank syariah, disebut bahwa perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Dan memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁴

Bank memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. Keuntungan utama dari bisnis perbankan ini adalah dengan cara bagi hasil, akadnya ditetapkan di awal perjanjian dengan persetujuan diantara dua belah pihak antara bank dengan nasabah dan ketentuannya untung rugi dalam pembiayaan tersebut ditanggung bersama apabila sudah menyetujui akad. Pendapatan bank terletak pada bagi hasil di setiap produk-produk pembiayaannya. Jika bank tersebut tidak gencar menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat maka keuntungan yang mereka dapat tidak akan maksimal. Dunia bisnis yang digeluti oleh perbankan sekarang ini, yang paling mereka utamakan adalah segi keuntungannya. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank.⁵

⁴Rizal Yaya, dkk, *Akutansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 54.

⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 203

Tabel I.2
Pembiayaan Usaha Kecil Menengah UKM (Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	2.968.072	3.325.863	3.557.539
Februari	3.009.666	3.379.218	3.634.244
Maret	3.024.673	3.444.067	3.681.281
April	3.129.535	3.546.255	3.738.698
Mei	3.214.794	3.651.904	3.910.646
Juni	3.303.629	3.689.925	3.798.584
Juli	3.294.839	3.632.843	3.743.755
Agustus	3.320.284	3.643.769	3.731.777
September	3.333.936	3.473.147	3.707.208
Oktober	3.336.044	3.467.101	3.748.329
November	3.372.518	3.498.449	3.760.621
Desember	3.377.987	3.570.606	3.767.877

Sumber: *www. Ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*

Berdasarkan data di atas menunjukkan pembiayaan UKM pada tahun 2015 mengalami peningkatan di bulan Februari sebesar Rp. 3.009.666.000.000 sampai Juni, tahun 2016 penurunan pada bulan September sebesar Rp. 3.473.147.000.000 meningkat kembali pada bulan November Rp. 3.498.449.000.000, tahun 2017 terjadi penurunan pada bulan Januari Rp. 3.798.584.000.000 sampai bulan September, dan meningkat pada bulan Oktober Rp. 3.748.329.000.000.

Tabel 2
Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah(Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	67.434	80.041	99.621
Februari	130.208	152.254	173.564
Maret	199.038	228.741	267.617
April	273.622	304.671	352.915
Mei	344.850	383.732	446.877
Juni	418.327	468.695	537.515
Juli	485.601	536.912	631.150
Agustus	555.936	630.773	728.164
September	631.801	708.831	827.279
Oktober	703.859	794.683	924.933
November	778.595	881.007	1.024.985
Desember	874.261	976.450	1.136.085

Sumber: *www. Ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*

Berdasarkan data di atas menunjukkan Pendapatan pada tahun 2015 mengalami peningkatan di bulan Februari dari Rp. 67.434.000.000 Rp. 130.208.000.000 sampai Juli, tahun 2016 penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 80.041.000.000 meningkat kembali pada bulan November Rp. 881.007.000.000, tahun 2017 terjadi penurunan pada bulan Januari Rp99.621.000.000 sampai bulan Septembe, dan meningkat pada bulan Oktober Rp. 924.933.000.000. Melihat fenomena dari latar belakang masalah mengenai peningkatan pendapatan dari pembiayaan usaha kecil menengah yang mengalami fluktuasi dari tahun yang diteliti dan pendapatan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mencoba meneliti hal tersebut lebih mendalam dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Bank pembiayaan Syariah mengalami fluktuasi pada periode 2015-2017.
2. Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami peningkatan terus menerus pada periode 2015-2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya memfokuskan penelitiann ini pada Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan Periode 2015-2017.

D. Definisi Operasional Variabel.

Defenisi Operasional adalah variabel-variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut,yang sangat membantu peneliti ketika melakukan penelitian.Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas ataupun variabel independen (X) dan variabel terikat ataupun variabel dependen (Y).

Table I.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan Usaha kecil menengah (X)	Pembiayaan Usaha kecil dan menengah adalah peluang usaha produktif milik orangn lain atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikri sebagaimana diatur dalam undang-undang	<ul style="list-style-type: none"> a. pemasaran b. kemitraan a. sumber daya manusia 	Skala rasio
2.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah kenaikan dalam ekuitas pemilik sebagai hasil dari menjual barang atau jasa ke pelanggan atau konsumen. Ia merupakan kenaikan bruto terhadap modal.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan modal yang diterima b. Hasil dari produksi yang dijual kepada konsumen c. Hasil akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu usaha. 	Skala Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah “Apakah pembiayaan UKM berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Penelitian ini berguna juga sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi perbankan

Memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perbankan syariah mengenai pembiayaan UKM terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.

3. Bagi instansi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga

diharapkan mampu memberi informasi bagi pembaca atau pun peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II Landasan Teori: yang di dalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian: yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian: yang di dalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V Penutup: yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.¹

Bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan menjadikan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.²

Bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga

¹Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademik Permata, 2012), hlm. 34.

²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad Saw. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan hadis. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islami.³

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro dari masyarakat yang kelebihan dana dan kemudian disalurkan kemasyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat.

Regulasi mengenai bank syariah tertulis dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

³M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 125.

- a. BUS adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai Bank devisa.
- b. UUS adalah Unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah/unit syariah.
- c. BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.⁴

2. Perkembangan Usaha Menengah Kecil Menengah (UKM)

a. Definisi Usaha Kecil Menengah UKM

Usaha kecil mikro menengah merupakan usaha yang berskala kecil usaha produktif milik keluarga atau perorangan yang memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000,00,- (seratus juta rupiah) pertahunnya tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha mikro dapat mengajukan pembiayaan kepada bank syariah paling banyak sebesar Rp. 50.000.000.00,⁵

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), hlm. 61-62.

⁵Yohana Victoria Latumaeissa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 405-406.

Dalam rangka memberikan fasilitas perdagangan atau mencukupi kebutuhan nasabah, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk nasabah yang mengajukan pembiayaan, bank memberikan pembiayaan bagi kegiatan usaha perdagangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembiayaan yang dapat dipilih untuk membiayai kebutuhan modal kerja nasabah bank syariah, yaitu dengan akad *murābahah*, *Musyārahah* dan *Sālām*.⁶

Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki modal awal yang sedikit, atau nilai kekayaan yang kecil dan jumlah pekerjaan yang juga kecil. Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan:

Usaha produktif milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria yaitu:

- (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000-, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (2) Memiliki hasil penjualan setiap tahunnya sebanyak Rp. 300.000.000-,

⁶Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.* hlm. 419.

(3) Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produkti yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan dan badan usaha yang bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki.

Menurut beberapa pengertian UKM tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa UKM merupakan jenis usaha kerakternya yang berskala kecil dengan kekayaan bersih Rp. 50 juta-Rp. 500 juta dan penjualan bersih tahunan Rp. 300 juta – Rp. 2,5 Miliar, dengan jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang untuk usaha kecil dan 20 sampai 99 orang untuk usaha menengah.⁷

Meski UKM mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan nasional, sektor ini selalu dapat kendala dalam pengembangannya. Permasalahan klasik dan mendasar yang dihadapi UKM, antara lain, permasalahan modal, bentuk badan hukum yang umumnya, SDM, pengembangan produk dan akses pemasaran.

Permasalahan lanjutan yang dihadapi UKM, antara lain pengenalan dan penetrasi pasar ekspor yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap desain produk yang sesuai dengan kriteria pasar, permasalahan hukum yang menyangkut hak paten, prosedur kontrak penjualan serta peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor. Permasalahan antara (*intermediate problems*), yaitu permasalahan dari instansi terkait untuk

⁷ Muslimin kara, “kontribusi pembiayaan perbankan syariah terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar” dalam *jurnal ilmu syariah dan hukum*, Vol. 47, No. 1, juni 2013.

menyelesaikan masalah dasar agar mampumenghadapi persoalan lanjutan secara lebih baik. Permasalahan tersebut atara lain, dalam hal manajemen keuangan, agunan, dan keterbatasan dalam kewirausahaan.⁸

b. Perkembangana Usaha Kecil di Indonesia

Perkembangan usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada UKM. Setiap tahun pembiayaan kepada UKM mengalami mengalami pertumbuhannya lebih tinggi dibanding total pembiayaan perbankan, jumlah pelaku usaha industry UKM Indonesia termasuk paling banyak diantara Negara lain terutama sejak tahun 2014, terus mengalami perkembangan sehingga diperkirakan hingga akhir tahun 2016. Usaha kecil di Indonesia berasal dari golongan pribumi, akan jelas bagi kita bahwa pertumbuhan dan perkembangan mereka tidak seperti yang dialami industri negara lain yang maju seperti di Eropa Barat, Amerika Serikat, Australia dan Jepang. Terlihat dari tahap kehidupan ekonomi mereka dari sektor pertanian ke arah industrialisasi. Di Indonesia sejak dulu kehidupan ekonominya bertumpu pada pertanian di samping minyak dan gas. Adapun kehidupan berusaha/ bisnis atau berdagang di Indonesia merupakan kegiatan yang belum umum dan belum mendapat posisi yang terhormat dalam hati masyarakat, kehidupan ekonomi masyarakat terlihat jelas kalau ada hari pasar atau pekan. Keadaan seperti ini merupakan

⁸*Ibid.*

gambaran umum perantara dipegadaian oleh keturunan Cina, Arab atau dari kelompok suku Indonesia tertentu.⁹

Saat ini memang mempunyai peranan penting, dan telah banyak memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan negara. Sehingga bentuk peluang bisnis dan usaha yang paling sesuai bagi memiliki modal kecil sebaiknya lebih mengedepankan kreatifitas, karena hal ini bertujuan agar mereka tetap mampu bersaing pada era ekonomi global seperti sekarang ini bahkan sampai masa yang akan datang. Berbekal dengan modal usaha yang sangat minim bisa diibaratkan sebagai seorang pemancing yang hanya memiliki sedikit umpan, namun mereka harus berusaha dapat menarik perhatian banyak ikan di perairan yang begitu luas dan penuh persaingan dengan para pemancing lainnya.¹⁰

c. Ciri-ciri Usaha Mikro

Usaha mikro disebut sangat jelas menunjukkan bahwa apabila kita perhatikan lingkungan kita terdapat sangat banyak jenis usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Warung nasi, toko sembako, pedagang kaki lima, home industri tahu tempe, dan para pedagang di pasar tradisional. Usaha-usaha tersebut memiliki tipe dan cara pengelolaan yang

⁹Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 38.

¹⁰Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 115-117.

cenderung sama. Unetuk mengenali usaha mikro ada beberapa ciri khusus yang dapat dijadikan rujukan. Usaha mikro tidak menggunakan sistem yang formal, biasanya tergantung kepercayaan. Lebih mengutamakan hubungan secara emosional, seringkali logika aturan kurang di perhatikan. Hampir semuanya bersifat estimasi, tidak dihitung secara pasti.

Umumnya usaha yang dijalankan memiliki lebih dari satu jenis produk cenderung tidak fokus pada satu bidang usaha. Hampir semua perputaran usahanya bersifat harian, berapapun hasilnya yang didapat dalam satu hari, uangnya akan dibelanjakan barang dagangan lagi. Usaha yang dijalankan sangat tergantung pada pemilik usaha, biasanya keputusan dalam berbisnis diambil langsung oleh pemilik usaha karena usaha dikelola sendiri oleh pemiliknya.

Semua pelaku usaha mikro menggunakan *mindset* yang sederhana, tidak suka hal-hal yang bersifat rumit. Transaksi jual beli biasanya tunai, bukan menggunakan cek atau giro. Pencatatan pembukuan usaha hampir tidak ada, walaupun ada sifatnya hanya sementara dan setelah digunakan catatan itu tidak disimpan. Pencatatan berupa tulis tangan sederhana pada kertas seadanya, bukan menggunakan komputerisasi. Dan yang paling penting diperhatikan bahwa jika dikelola dengan benar dan disiplin, bisnis disegmen ini bisa sangat menguntungkan.¹¹

¹¹Bendi Linggau dan Hamidah, *Bisnis Kredit Usaha Mikro* (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2010), hlm. 17-18

Perkembangan usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha dan mengelola investasi atau modal. Sehingga setiap kegiatan usaha yang dilakukan akan mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a) **Kebutuhan:** merupakan kondisi yang alami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu manusia untuk menciptakan tujuan.
- b) **Kompetensi:** manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya untuk mencapai kesejahteraan dari hasil keuntungan usaha.
- c) **Kemampuan:** semakin besar keuntungan maka semakin besar kemampuan investor untuk mengembangkan kegiatan usahanya.
- d) **Sumber daya:** merupakan hal dimana manusia memperdayakan lingkungan dalam mengoptimalkan usahanya.

d. Hubungan Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara merupakan salah satu agen pembangunan. Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan sebagai lembaga intermediasi. Yaitu lembaga yang menghimbau dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Adanya ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana bagi negara dan masyarakat guna menunjang jalannya proses pembangunan terutama sektor usaha mikro dan menengah. Pada saat krisis ekonomi juga ternyata sektor ini mampu tetap bertahan, artinya sektor UKM mempunyai keunggulan dan sangat berpotensi untuk lebih dikembangkan melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat. Namun tidak dapat dipungkiri terutama perkembangan usaha mikro kecil menengah menemukan kendala pada segi permodalan, dimana terkadang dalam perolehan modal dari bank mengalami kesulitan salah satu yang menyebabkan terjadinya hal ini adanya suku bunga kredit yang tinggi dan diperlukannya jaminan kebendaan yang sulit diperoleh mereka.

Untuk membantu menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh sektor usaha kecil maka undang-undang nomor 10 tahun 1998 dengan adanya pembangunan yang semarak terhadap perbankan syariah maka diharapkan dapat membantu perkembangan usaha mikro kecil menengah ini. Telah disebutkan di atas bahwa kelangsungan suatu kegiatan perlu didukung oleh permodalan dan sumber daya manusia yang memadai.

Setiap perbankan syariah hendaknya mampu memadai kebutuhan yang ada pada sektor yang bersangkutan. Hal ini penting diketahui karena karakteristik pembiayaan yang ada pada perbankan syariah bervariasi dan masing-masing hanya menjawab pada kebutuhan tertentu, sebagai contoh kebutuhan masyarakat yang membutuhkan adanya barang dan modal

sebagai sarana dalam proses usaha, pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah berupa pemberian pembiayaan berdasarkan akad jual beli.

e. Bank Syariah dan Prosedur UKM

Mencermatikenyataan-kenyataan dan gagalnya berbagai model pembangunan yang pernah dicoba dalam memberdayakan ekonomi rakyat, maka diperlukan sistem alternatif yang mampu merombak diskriminasi dan ketidakadilan sosial ekonomi. Dalam konteks inilah kehadiran bank-bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah dituntut untuk mewujudkan misi Islam senagai *rahmatan lil alamin*.

Dengan keistimewaan dan ciri-ciri yang ada berbeda dari lembaga keuangan konvensional, sangat memungkinkan bagi perkembangan dan masa depan ekonomi rakyat. Beberapa ciri keistimewaan lembaga keuangan syariah, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank dan nasabahnya.
- (2) Diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga, sehingga akan berdampak positif dalam menekan persaingan antar bank.
- (3) Tersedianya fasilitas kredit (*al-qardul hasan*) yang memberikan secara cuma-cuma.
- (4) Kinsep dengan berorientasi pada kebersamaan:

- a. Mendorong kegiatan investasi dan menghambat simpanan yang tidak produktif melalui sistem operasi *profit dan loss sharing*.
- b. Memerangi kemiskinan dengan membina golongan ekonomi lemah dan tertindas, melalui bantuan ibadah yang dilakukan oleh bank secara produktif.
- c. Mengembangkan pendapatan melalui sistem bagi hasil dan kerugian, bagi yang diberikan kepada bank itu sendiri maupun kepada peminjam.

(5) Menerapkan sistem bagi hasil yang tidak membebani biaya diluar kemampuan nasabah dan akan terjamin adanya “keterbukaan”.

3. Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari barang/jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode. Tidak termasuk dalam pengertian pendapan adalah peningkatan aktiva perusahaan yang disebabkan pembelian aktiva, investasi pemilik sebagai hasil dari penjual barang atau jasa ke pelanggan atau konsumen hal ini juga dikatan pendapatan.

Pendapatan yang berasal dari suatu kegiatan perusahaan disebut pendapatan usaha. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar kegiatan utama disebut pendapatan lain-lain.¹²

Masalah penentuan jumlah pendapatan berhubungan pada saat terjadi aktivitas penjualan barang atau penyerahan jasa. Perbedaan saat pengakuan pendapatan akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang dilaporkan nantinya.

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam buku Bank Syariah mengemukakan pendapatannya yaitu:

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam *asset* atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, manajemen investasi terbatas.

Maka dapat disimpulkan pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha dagang maupun jasa yang diukur dengan satuan harga dan dapat meningkatkan aktiva. Biasanya diperoleh saat kegiatan perusahaan normal seperti penyerahan barang, penyerahaan jasa, atau dari kegiatan utamanya. Dan juga pendapatan merupakan perolehan dari berbagai aktivitas dalam kegiatan perekonomian oleh suatu perusahaan dagang atau

¹²Soemarso S. R, *Akuntansi suatu pengantar* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 274

jasa yang masih bermodalkan sedikit, misalkan usaha warung, pedagang kaki lima dan grosir.

b. Klasifikasi pendapatan

Menurut pernyataan Standar Pernyataan Akutansi Keuangan (PSAK) No. 23 periode pendapatan menyatakan pendapatan bahwa pendapan timbl dari peristiwa ekonomi berikut ini:

1) Penjualan

Penjalan merupakan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagang yang dijual perusahaan, baik penjualan tunai maupun penjualan kredit.¹³

Pada saat perusahaan menjual barang dagangannya, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibedakan kepada pembeli untuk barang dagangan yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Hasil penjualan dimaksud yaitu, daripenjualan barang atau jasa.

2) Penhasilan jasa

Penghasilan jasa merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha atau jasa seseorang tanpa harus menukar dengan barang apapun.

3) Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain menghasilkan keuntungan.

¹³Jumingan, *Akuntansi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 47.

Aktiva yang dimiliki untuk dijual kembali dalam kegiatan normal termasuk dalam kategori persediaan, walaupun aktiva tersebut dipakai lebih berumur satu tahun.

Pendapatan dikatakan direalisasikan jika barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas. pendapatan dapat dikatakan direalisasikan apabila aktiva yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas. Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

c. Sumber-sumber pendapatan

Dalam penentuan laba adalah membebankan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan kenaikan jumlah nilai nominal aktiva dapat terjadi dari:

- 1) Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.
- 2) Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan cabang perusahaan.
- 3) Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
- 4) Revaluasi aktiva.

5) Penyerahan produk perusahaan yaitu aliran penjualan produk.¹⁴

d. Proses Pendapatan

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu: konsep proses pembentukan pendapatan dan proses realisasi.

1) Proses pembentukan pendapatan

Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapat. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi dilakukan dalam rangka mencapai hasil, yaitu meliputi semua tahapan kegiatan produktif, pemasaran maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.

2) Proses realisasi

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang dihimpun atau dibentuk dan menjual sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap akhir produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka

¹⁴Aji Gunadarma, "*teori akuntansi*" ([http: aji.staPT.gunadarma.ac.id](http://aji.staPT.gunadarma.ac.id), di akses pada 7 november 2018 pukul 15.24)

pendapatan beli dapat dikatakan terjadi, karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.¹⁵

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penghasilan

Besar kecilnya penghasilan yang diterima seseorang tergantung pada, apakah orang lain memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya dalam menghasilkan barang yang sangat diinginkan konsumen atau tidak, disamping itu juga tergantung pada pemilik sumber-sumber dalam perekonomian, artinya pertama, penghasilan atau pendapatan yang rendah disebabkan karena sedikitnya sumber berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 9 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.¹⁶

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama. Namun peneliti mengangkat penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan pada kajian penelitian

¹⁵*Ibid*, Aji Gunadarma.

peneliti. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3 berikut ini.

Tabel II. 1
Penelitian terdahulu

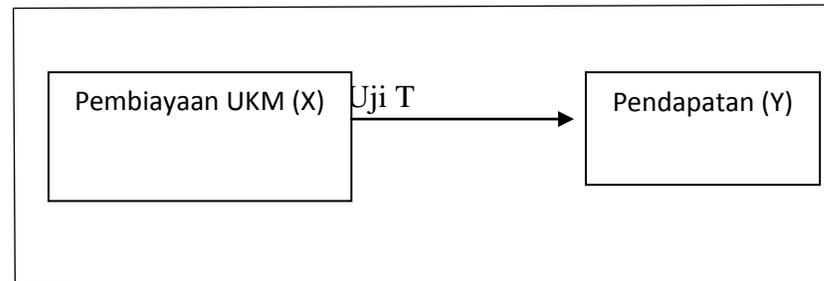
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Anry Pranata Siregar/2017 Skripsi IAIN Padangsidempuan	Analisis kelayakan pembiayaan mikro studi kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih	Variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Variabel bebas mampu mempengaruhi kedua variabel.
2	Ridwan Widogdo/ IAIN Syekh Nurjati Cirebon skripsi/2015	Kelayakan nasabah pembiayaan modal kerja (studi kasus KJKS Binama Semarang)	Hasil penelitian diketahui bahwa variabel kelayakan nasabah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan modal kerja (Y)
3	Suriyati/ 2012 Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh pembiayaan murabahah BMT Binamas terhadap perkembangan usaha dan pendapatan nasabah murabahah di	Hasil dari penelitian ini adalah pemberian pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha nasabah memiliki pengaruh yang

		BMT Binamas Purwokerto.	signifikan dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perkembangan usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah.
4	Ahmad Fauzan Lubis/ 2015 Skripsi IAIN padangsidi mpuan	Analisis kelayakan pembiayaan pada lembaga mikro syariah (studi kasus pada koperasi bank muamalat)	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (kelayakan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat peningkatan pembiayaan.

B. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah gambaran akan peta peneliti batas-batas yang akan diselidiki dan tidak akan tersentuh oleh proses penelitian. Kerangka pikir yang baik berisi kerangka pikir yang di susun berdasarkan identifikasi masalah. Untuk memudahkan kegiatan penelitian ini serta untuk memperjelas akar dalam penelitian ini. Pembiayaan UKM adalah salah satu syarat meningkatkan Pendapatan.

Gambar II. 2
Kerangka pikir



Keterangan : Uji t \rightarrow Uji parsial

Berdasarkan kerangka pikir di atas dijelaskan bahwa, Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teori atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berpikir dedukasi (logoka dedukasi). Logika dedukasi adalah koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berbeda dari premi.¹⁷

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas, maka dapat diambil hipotesis bahwa :

Ha : Terdapat pengaruh antara antara pembiayaan UKM (X) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Y)

¹⁷Henri Tanjung dan Abristi Dewi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Jakarta: Gramata Publising, 2013), hlm. 74.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan UKM (X) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Y)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia melalui situs *www.ojk.go.id/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juni 2018 sampai Oktober 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi: data *interval*, yaitu data yang diukur dengan jarak di antara dua titik pada skala yang sudah diketahui. Dan data *rasio*, yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi.¹

Adapun data kuantitatif merupakan metode ini untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen berdasarkan penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.²

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

²Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 38.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³ Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴

Adapun populasi yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tentang pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) dan Pendapatan yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.⁵

b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Selain itu, sampel juga biasa disebut juga sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.⁶

Adapun sampel yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposip sampling*. *Purposip sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Kriterianya yaitu dengan menggunakan data *ter-update* yang tersedia di seluruh Indonesia dengan mengakses situs Otoritas

³ Margono.S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 118.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 77.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandug: Alfabeta CV, 2010), hlm. 80.

⁶ Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publising, 2013), hlm. 76.

Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015 sampai dengan 2017 perbulan. Apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁷

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2015 sampai Desember 2017 atau sebanyak $12 \times 3 = 36$ bulan, karena sampelnya kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sampe.

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuandari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Data adalah sekumpulan informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

⁷ Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 107.

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 102.

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.⁹

b. Teknik Kepustakaan

Teknik kepuustakaan ini dilakukan untuk mencari data atau informasi riset melalui membaca buku, jurnal, dan juga skripsi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data pembiayaan usaha kecil menengah (UKM). dan data

E. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpulkan dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, *mean*, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan

⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 17.

dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, *mean*, dan *standar deviasi*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.¹⁰ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

c. Uji Hipotesis

1. Uji koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar

¹⁰Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28.

nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel independen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (β_1) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelasan yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) berpengaruh atau tidak terhadap Pendapatan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:¹²

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 228.

¹²Morissan, *Metode Penelitian Survey* (jakarta: kencana, 2012), hlm. 283.

1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_o ditolak

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu, suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linier sederhana adalah regresi dua variabel yang paling sederhana, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas.

Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) (X), terhadap variabel terikat Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Y) Periode 2015-2017.

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana dapat digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefesien regresi

X = variabel indevenden

e = *error*

berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas
maka persamaan dengan penelitian ini adalah:

$$UM = \beta_0 + \beta_1 PM$$

Dimana:

UM = Pembiayaan Usaha Kecil Menengah

B₀ = Konstanta

B₁ = Koefisien regresi

PB = Pendapatan Bnak Pembiayaan Rakyat Syariah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Sejarah berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank berdasarkan prinsip syariah (BPS) adalah Bank Umum Syariah atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam. Dalam tata cara tersebut di jauhi praktik-praktik yang di khawatirkan mengandung unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.¹

Status hukum BPRS diakui pertama kali dalam fakto tanggal 27 oktober 1988 Status hukum Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) pertama kali diakui sebagai bagian dari Paket Kebijakan Keuangan, Moneter, dan Perbankan. BPR adalah perwujudan dari beberapa lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Desa (BKPD) dan atau lembaga lain yang semacamnya. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang

¹Malayu S.P. Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 39.

Pokok Perbankan, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut status hukumnya diperjelas melalui ijin dari Menteri Keuangan.²

Berdirinya BPR syariah tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan di atas. Lebih jelasnya keberadaan lembaga keuangan tersebut dipertegas munculnya pemikiran untuk mendirikan bank syariah pada di tingkat nasional. Bank syariah yang dimaksud adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri tahun 1992. Namun jangkauan BMI terbatas pada wilayah-wilayah tertentu, misalnya di kabupaten, kecamatan dan desa. Oleh karenanya peran BPR syariah diperlukan untuk menangani masalah keuangan masyarakat di wilayah-wilayah tertentu.³

Sebagai langkah awal, ditetapkan tiga lokasi berdirinya BPR syariah.

Ketiga BPR syariah tersebut adalah:

- 1) PT. BPR Dana Mardhatillah, kec. Margahayu, Bandung.
- 2) PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, kec. Padalarang, Bandung.
- 3) PT. BPR Amanah Rabbaniyah, kec. Banjaran, Bandung.

Tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR syariah tersebut telah mendapatkan ijin prinsip dari Menteri keuangan RI. Selanjutnya, dengan *technical assistance* dari Bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan, pada tanggal

²Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), hlm. 90.

³*Ibid.*, hlm. 91.

25 Juli 1991, BPR Dana Marhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah tersebut masing-masing mendapatkan ijin usaha dari Menteri Keuangan RI.⁴

2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Tujuan didirikannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya di daerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja terutama di tingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat *Ukhuwah Islamiyyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.

3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Adapun kegiatan usaha dari BPR Syari'ah intinya hampir sama dengan kegiatan dari Bank Umum Syari'ah, yaitu berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan di bidang jasa. Yang membedakannya adalah bahwa BPR Syari'ah tidak diperkenankan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, misalnya ikut dalam kegiatan *kliring*, *inkaso*, dan menertibkan giro.

⁴*Ibid.*, hlm. 91.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPR Syari'ah versi Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah diatur dalam Pasal 21, yaitu bahwa kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wāḍi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah; dan
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *muḍārabah* atau *Musyārahah*.
 - 2) Pembiayaan berdasarkan akad *murābahah*, *Sālām*, atau *Istisna*.
 - 3) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *Ijārah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijārah mūntahiyā bi'ttamlik*
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hāwālah*.⁵

⁵M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 201.

- c. Menempatkan dana pada Bank Syari'ah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wāḍīyah* atau investasi berdasarkan akad *mudārabah* dan atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang ada di Bank Umum Syari'ah , Bank Umum Konvensional dan UUS.
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syari'ah lainnya yang sesuai dengan prinsip Syari'ah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.⁶

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu, pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta variabel dependen yaitu Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Oleh karna itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang dimuat dalam website *www. ojk.go.id*.

1. Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dalam rangka memberikan fasilitas perdagangan atau mencukupi kebutuhan nasabah, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk nasabah yang mengajukan pembiayaan, bank memberikan pembiayaan bagi

⁶*Ibid.*, hlm. 202.

kegiatan usaha perdagangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembiayaan yang dapat dipilih untuk membiayai kebutuhan modal kerja nasabah bank syariah, yaitu dengan akad *Murābahah*, *musyarakah* dan *salam*.⁷

Tabel 2
Pembiayaan Usaha Kecil Menengah UKM (Jutaan Rupiah)

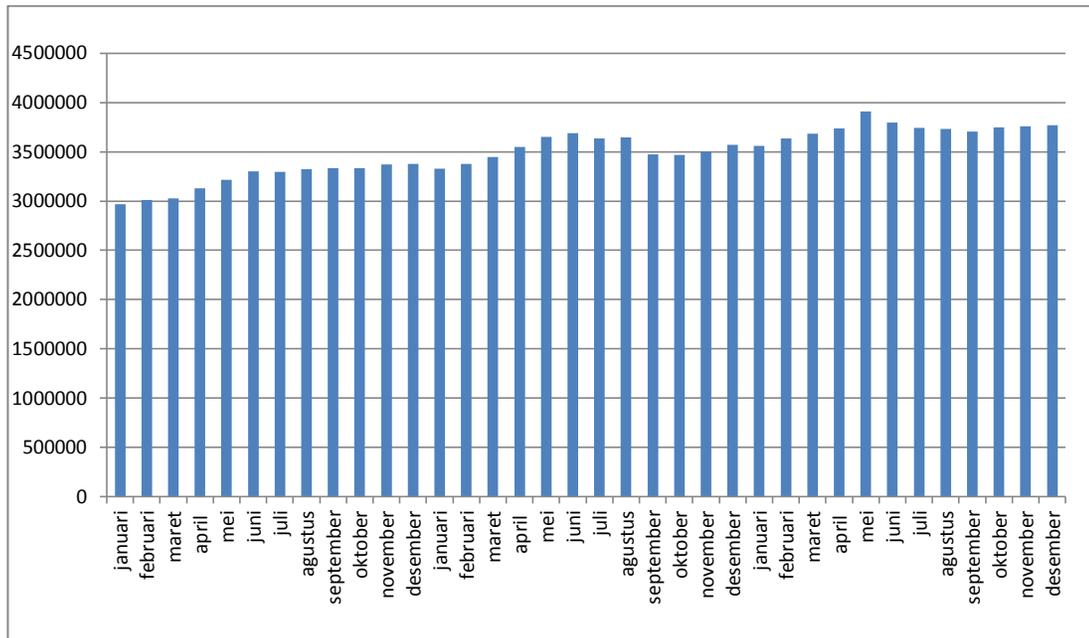
Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	2.968.072	3.325.863	3.557.539
Februari	3.009.666	3.379.218	3.634.244
Maret	3.024.673	3.444.067	3.681.281
April	3.129.535	3.546.255	3.738.698
Mei	3.214.794	3.651.904	3.910.646
Juni	3.303.629	3.689.925	3.798.584
Juli	3.294.839	3.632.843	3.743.755
Agustus	3.320.284	3.643.769	3.731.777
September	3.333.936	3.473.147	3.707.208
Oktober	3.336.044	3.467.101	3.748.329
November	3.372.518	3.498.449	3.760.621
Desember	3.377.987	3.570.606	3.767.877

Sumber: *www. Ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*

Berdasarkan data di atas menunjukkan pembiayaan UKM pada tahun 2015 mengalami peningkatan di bulan Februari sebesar Rp. 3.009.666.000.000 sampai Juni, tahun 2016 penurunan pada bulan September sebesar Rp. 3.473.147.000.000 meningkat kembali pada bulan November Rp. 3.498.449.000.000, tahun 2017 terjadi penurunan pada bulan Januari Rp. 3.798.584.000.000 sampai bulan September, dan meningkat pada bulan Oktober Rp. 3.748.329.000.000.

⁷Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana, 2014), hlm, 419.

**Gambar IV.3 Pembiayaan UKM
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tbk. Periode 2010-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)**



2. Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari barang/jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode. Tidak termasuk dalam pengertian pendapan adalah peningkatan aktiva perusahaan yang disebabkan pembelian aktiva, investasi pemilik sebagai hasil dari penjual barang atau jasa ke pelanggan atau konsumen hal ini juga dikatan pendapatan.

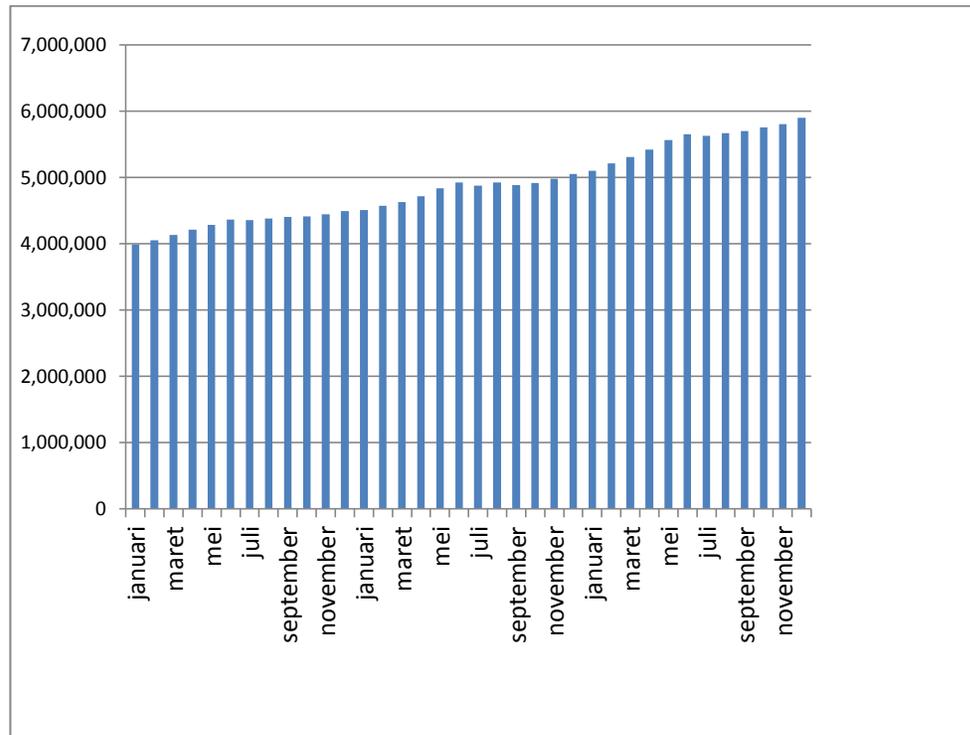
Tabel 2
Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	67.434	80.041	99.621
Februari	130.208	152.254	173.564
Maret	199.038	228.741	267.617
April	273.622	304.671	352.915
Mei	344.850	383.732	446.877
Juni	418.327	468.695	537.515
Juli	485.601	536.912	631.150
Agustus	555.936	630.773	728.164
September	631.801	708.831	827.279
Oktober	703.859	794.683	924.933
November	778.595	881.007	1.024.985
Desember	874.261	976.450	1.136.085

Sumber: *www. Ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*

Berdasarkan data di atas menunjukkan Pendapatan pada tahun 2015 mengalami peningkatan di bulan Februari dari Rp. 67.434.000.000 Rp. 130.208.000.000 sampai Juli, tahun 2016 penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 80.041.000.000 meningkat kembali pada bulan November Rp. 881.007.000.000, tahun 2017 terjadi penurunan pada bulan Januari Rp99.621.000.000 sampai bulan Septembe, dan meningkat pada bulan Oktober Rp. 924.933.000.000.

Gambar IV.3
Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)



C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, *minimum*, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table.IV.4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukm	36	2968072,00	3910646,00	3494157,8611	241780,66329
Pendapatan	36	67434,00	1136085,00	521139,6389	297070,55500
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa variabel UMK (pembiayaan UKM) jumlah data (N) adalah 36, dengan UMK minimum Rp 2968072,00, dan maksimal Rp 3910646,00, UMK rata-rata Rp 3494157,8611, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp 241780,66329. Untuk variabel Pendapatan jumlah data (N) adalah 36, dengan Pendapatan minimum sebesar Rp 67434,00, dan maksimal sebesar Rp 1136085,00 Pendapatan rata-rata Rp 521139,6389 dengan standar deviasinya yaitu sebesar Rp 297070,55500.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data. Data variabel yang baik atau berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sebagaimana pada tabel di bawah ini dengan menggunakan metode *uji one sample kolmogorov smirnov*.

Tabel. IV.5
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ukm	pendapatan
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3494157,8611	521139,6389
	Std. Deviation	241780,66329	297070,55500
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,076
	Positive	,076	,076
	Negative	-,134	-,064
Test Statistic		,134	,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.4 hasil regresi ternyata melanggar dua asumsi klasik yaitu asumsi normalitas residual dan asumsi homoskedastisitas . yaitu hasilnya lebih kecil dari 0,05. Dalam buku Imam Ghozali yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 yaitu ada cara untuk mengobati terhadap pelanggaran asumsi klasik ini, model regresi dirubah dalam bentuk **semi-log** yaitu sebelah kanan persamaan yaitu variabel dependen dirubah menjadi bentuk logaritma natural (Ln) dan sebelah kiri persamaan tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel IV.6
Uji R

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,441 ^a	,195	,171	270476,78280	,622

a. Predictors: (Constant), ukm

b. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel IV.7 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,195 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pembiayaan UKM terhadap sebesar 19,5%. Hal ini berarti 19,5% merupakan pengaruh pembiayaan UKM terhadap Pendapatan atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 19,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar

variabel pembiayaan UKM yaitu harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban pajak.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu pembiayaan UKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kriteria pengujian ini yaitu:

Tabel IV.7
Hasil Uji t

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1373279,477	662255,252		-2,074	,046
ukm	,542	,189	,441	2,867	,007

Berdasarkan tabel IV.6 hasil Uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan UKM terhadap pendapatan secara parsial pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan UKM terhadap Pendapatan secara parsial pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14.057

2) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36 - 1 - 1 = 34$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,690$

3) Kriteria Pengujian

- a) H_a diterima: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_a ditolak: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,867 > 1,690$), artinya H_a diterima.

4) Kesimpulan uji parsial pembiayaan UKM

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan UKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah periode tahun 2015-2017.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan UKM terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan yang terdapat pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel IV.8

**Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1373279,477	662255,252		-2,074	,046
Ukm	,542	,189	,441	2,867	,007

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$P = \beta_0 + \beta_1 PM$$

$$P = -1373279,477 + 0,542 PU$$

Keterangan:

PU = Pembiayaan UKM

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

PB = Pendapatan Bank Rakyat Syariah

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (β_0) sebesar $-1373279,477$ satuan artinya jika pembiayaan UKM nilainya adalah 0, maka Pendapatan hanya sebesar 0,542
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan UKM bernilai positif yaitu 0,542 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan UKM sebesar satu rupiah maka Pendapatan akan meningkat sebesar 0,542 satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh pembiayaan UKM Terhadap pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan UKM (X) terhadap pendapatan (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Nadira Aulina yaitu menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan buku dan penelitian terdahulu yang digunakan yaitu apabila pendapatan meningkat, maka akan meningkatkan laba atau pendapatan. diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,195 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pembiayaan UKM terhadap Pendapatan sebesar 19,5%. Hal ini berarti 19,5%. merupakan pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 19,5%., sedangkan sisanya sebesar

80,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban pajak.

Uji Hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM). terhadap Pendapatan Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,867 > 1,690$). Nilai signifikansi variabel pembiayaan *Murābahah* sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai koefisien regresi PI sebesar -1373279,477 satuan rupiah menyatakan bahwa setiap kenaikan pembiayaan UKM 1 rupiah akan meningkatkan pendapatan -1373279,477 satuan rupiah. Artinya apabila pembiayaan UKM terhadap Pendapatan akan meningkat. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada bank pembiayaan rakyat syariah

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya:

- a) Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
- b) Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain pendapatan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan

bank pembiayaan rakyat syariah. Pendapatan hanya mempengaruhi 44,1% sedangkan 55,9% lainnya dijelaskan oleh faktor lainnya.

- c) Penelitian ini hanya memakai dua variabel yaitu pembiayaan UKM (X) dan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- d) (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel.
- e) Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website www.ojk.go.id*, yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,195 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 19,5%. Hal ini berarti 19,5% merupakan pengaruh pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 19,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) yaitu harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban pajak.

Uji Hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,867 > 1,690$). Nilai signifikansi variabel pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji analisis

regresi linier sederhana nilai koefisien regresi PU sebesar $-1373279,477$ satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) 1 satuan akan meningkatkan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah $-1373279,477$ satuan. Artinya apabila pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah akan meningkat. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Bagi pihak kampus, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Aji Gunadarma, “*teori akuntansi*” (<http://aji.staPT.gunadarma.ac.id>, di akses pada 7 november 2018 pukul 15.24)
- Bendi Linggau dan Hamidah, *Bisnis Kredit Usaha Mikro* jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* Jakarta : Bintang Indonesia 2011
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Praktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta: Media Kom, 2008.
- Fandi Fuad Mirza, dengan judul “*pengaruh perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha(studi kasus peserta komunitas usaha mikro muamalah berbasis masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)*”. Fakultas syariah, IAIN Walisongo Semarang, 2013.
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah Edisi 1 Cetakan 9* Jakarta: Rajawali, 2014.
- Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Gramata Publising, 2013.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* Yogyakarta: Ekonosia, 2008
- Ismail, *perbankan syariah* jakarta: kencana, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* Jakarta: Kencana, 2013

- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro* Jakarta: Gaung Persada, 2009
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* Padang: Akademik Permata, 2012
- M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* Malang: UIN-Malang Press, 2008
- M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Malayu S.P. Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Margono.S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar” *dalam jurnal ilmu syariah dan hukum*, Vol. 47, No. 1, juni 2013.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muslimin kara, “kontribusi pembiayaan perbankan syariah terhadap pengembangan Usaha

Muslimin kara, “kontribusi pembiayaan perbankan syariah terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar” *dalam jurnal ilmu syariah dan hukum*, Vol. 47, No. 1, juni 2013.

Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Rizal Yaya, dkk, *Akutansi Perbankan Syariah* Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, cv, 2010.

Suharsimi, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2014.

Veihtzal Rivai Dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Yohana Victoria Latumaeissa, *perekonomian indonesia dan dinamika ekonomi global*, jakarta: mitra wacana media, 2015.

Yuyus suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* Jakarta: Kencana, 2011.

Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah* Jakarta: Alfabet, 2000.

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : ROHIMAH
Nim : 14 401 00067
Tempat/ tanggal lahir : Bekasi, 06 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Alamat : Pintu Padang Julu, kecamatan Siabu, Provinsi Sumatera
Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Drs. H. Munawar Kholil Siregar
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Sampe Maria
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pintu Padang Julu, kecamatan Siabu, Provinsi Sumatera
Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD Negeri 200403 Pintu Padang Julu
Tahun 2009-2011 : Sanawiyah Swasta Darul Hadits Hutabaringin
Tahun 2012-2014 : MA Swasta Darul Hadits, Hutabaringin
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syari'ah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 2 Deskriptif Data Penelitian

Pembiayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017

Tahun	Bulan	Perkembangan umkm (jutaan rupiah)
2015	Januari	2.968.072
	Februari	3.009.666
	Maret	3.024.673
	April	3.129.535
	Mei	3.214.794
	Juni	3.303.629
	Juli	3.294.839
	Agustus	3.320.284
	September	3.333.936
	Oktober	3.336.044
	November	3.372.518
	Desember	3.377.987
	2016	Januari
Februari		3.379.218
Maret		3.444.067
April		3.546.255
Mei		3.651.904
Juni		3.689.925
Juli		3.632.843
Agustus		3.643.769
September		3.473.147
Oktober		3.467.101
November		3.498.449
Desember		3.570.606
2017		Januari
	Februari	3.634.244
	Maret	3.681.281
	April	3.738.698
	Mei	3.910.646
	Juni	3.798.584
	Juli	3.743.755
	Agustus	3.731.777
	September	3.707.208
	Oktober	3.748.329
	November	3.760.621

	Desember	3.767.877
--	----------	-----------

**Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode 201-2017**

Tahun	Bulan	Pembiayaan murabahah (jutaan rupiah)
2015	Januari	67.434
	Februari	130.208
	Maret	199.038
	April	273.622
	Mei	344.850
	Juni	418.327
	Juli	485.601
	Agustus	555.936
	September	631.801
	Oktober	703.859
	November	778.595
	Desember	874.261
2016	Januari	80.041
	Februari	152.254
	Maret	228.741
	April	304.671
	Mei	383.732
	Juni	468.695
	Juli	536.912
	Agustus	630.773
	September	708.831
	Oktober	794.683
	November	881.007
	Desember	976.450
2017	Januari	99.621
	Februari	173.564
	Maret	267.617
	April	352.915
	Mei	446.877
	Juni	537.515
	Juli	631.150
	Agustus	728.164
	September	827.279
	Oktober	924.933

	November	1.024.985
	Desember	1.136.085

Lampiran 3 Hasil *Output* SPSS

1. Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukm	36	2968072,00	3910646,00	3494157,8611	241780,66329
pendapatan	36	67434,00	1136085,00	521139,6389	297070,55500
Valid N (listwise)	36				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ukm	Pendapatan
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3494157,8611	521139,6389
	Std. Deviation	241780,66329	297070,55500
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,076
	Positive	,076	,076
	Negative	-,134	-,064
Test Statistic		,134	,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,441 ^a	,195	,171	270476,78280	,622
---	-------------------	------	------	--------------	------

- a. Predictors: (Constant), ukm
b. Dependent Variable: pendapatan

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1373279,477	662255,252		-2,074	,046
	ukm	,542	,189	,441	2,867	,007

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1373279,477	662255,252		-2,074	,046
	ukm	,542	,189	,441	2,867	,007